



**POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN
PERILAKU KEBERAGAMAAN ANAK PADA KELUARGA
BROKEN HOME DI DESA SURODADI KECAMATAN
GRINGSING KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

AF'IDATUS SHOLIHA
NIM. 2021214461

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN
PERILAKU KEBERAGAMAAN ANAK PADA KELUARGA
BROKEN HOME DI DESA SURODADI
KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AF'IDATUS SHOLIHA
NIM. 2021214461

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : AF'IDATUS SHOLIHA

NIM : 2021 214 461

Judul Skripsi : POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEBERAGAMAAN ANAK PADA KELUARGA *BROKEN HOME* DI DESA SURODADI KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Februari 2019

Yang Menyatakan



Af'idatus Sholiha
2021 214 461

Ely Mufidah, M.S.I
Setono Gg. 7 No. 11 A Pekalongan Timur
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 27 Februari 2019

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Af'idatus Sholiha

Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami

kiripkan naskah saudara :

Nama : AF'IDATUS SHOLIHA

NIM : 2021 214 461

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

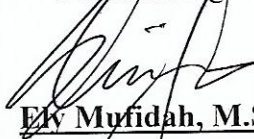
Judul Skripsi : **"POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEBERAGAMAAN ANAK PADA KELUARGA *BROKEN HOME* DI DESA SURODADI KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG "**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing



Ely Mufidah, M.S.I

NIP. 19800422 200312 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575

Fax. (0285)423428

Website: fik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :


Nama : AF'IDATUS SHOLIHA
NIM : 2021 214 461
Judul : POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEBERAGAMAAN ANAK PADA KELUARGA *BROKEN HOME* DI DESA SURODADI KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG.

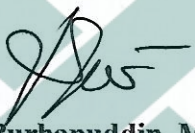
Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 15 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Salafudin, M.Si
 NIP. 19650825 199903 1 001


Ahmad Burhanuddin, M.Pd
 NIP. 19851215 201503 1 004

Pekalongan, 22 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
 NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan berkah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi sumber inspirasi dalam segala tindakan dan langkah hidup kami. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafaatnya. Aminn

Sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibunda tercinta Khuzaemah dan Ayahanda Ridwan kalian adalah yang paling berjasa dalam hidupku serta perjalanan study ku, tanpa kalian aku bukan apa-apa, terimakasih atas semuanya kalian adalah sumber kebahagiaanku.
2. Adik-adik tersayang (Aflih Kamilul Haq dan M. Arsaka Keenan Naja) terimakasih telah memberikan keceriaan setiap saat serta dukungan yang selalu mengiringiku.
3. Kakak-kakak tersayang (Dini Safrezi Ainun Tyas dan Lutfi Mubarok) yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan study ku.
4. Sahabat Roro Jonggrang (Risti, Umil, Lina) yang selalu memberikan semangat, memberikan motivasi, memberikan arahan, tempat untuk mencurahkan segala isi hati dan pasti yang selalu menemani saya dalam proses belajar di Almamater tercinta IAIN Pekalongan.
5. Keluarga baru Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Desa Surodadi yang telah memberikan warna baru dalam hidup ku, dan yang selalu memberikan semangat sampai terselesaikannya Skripsi ini.



6. Kepala Pos Paud Az-Zahra Surodadi beserta para pendidik yang tak henti-hentinya memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat dan teman-teman PPL di MTs Nurul Islam Kranyak Pekalongan dan KKN angkatan 43 di desa Bendan Kergon Pekalongan. Khususnya kelas M Reguler Sore angkatan 2014 yang selalu menjadi tempat berbagi, baik dalam suka maupun duka dan juga membantu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Muthoin, M. Ag selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan.
9. Ibu Hj. Ely Mufidah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.
10. Dosen-dosen dan Guru penulis yang telah memberikan cahaya berupa Ilmu yang bermanfaat
11. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.
12. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini.

Ya ALLAH. . .

Terimakasih telah Engkau berikan orang-orang yang menyayangiku dengan penuh ketulusan dan ridhonya, hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga ALLAH membalas kebaikan kalian semua. Aamiin. . .



MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.

(QS. Luqman: 13)

ABSTRAK

Sholiha, Afidatus. 2019. *Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Anak pada Keluarga Broken Home Di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan. Ely Mufidah, M.S.I

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Keberagamaan Anak, keluarga *Broken Home*.

Pola asuh maksudnya adalah pengasuhan yang diberlakukan oleh orang tua dalam keluarga sebagai perwujudan kasih sayang mereka kepada anak-anaknya. Orang tua sebagai pendidik memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam pengasuhan, pembinaan dan pendidikan, dan ini merupakan tanggung jawab yang primer. Keberagamaan anak dipandang sebagai suatu yang urgen dalam pendidikan keluarga. Sehingga pendidikan anak yang dilakukan oleh orang tua sangat mempengaruhi terhadap perkembangan kepribadian anak.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui: 1.) Bagaimana pola asuh orang tua (keluarga *broken home*) dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak. 2.) Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua (keluarga *broken home*) dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak.

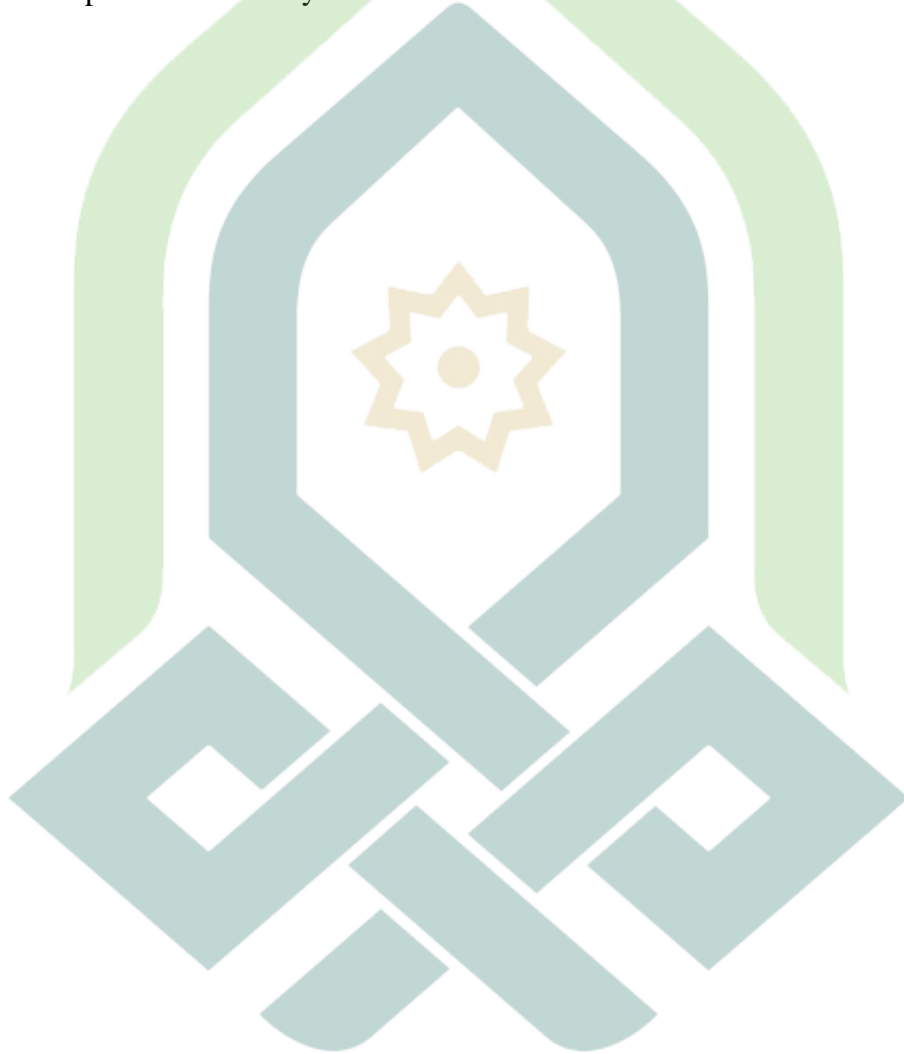
Jenis Penelitian ini adalah penelitaian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, mengambil tempat penelitian di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah mengumpulkan data, kemudian disusun, dijelaskan dan sekaligus dianalisa, kemudian di simpulkan.

Dari hasil penelitian yang lakukan menghasilkan sesuatu kesimpulan sebagai berikut: *pertama* bahwa pola asuh orang tua di ada beberapa macam pola asuh yang orang tua terapkan kepada masing-masing anaknya. Yang pertama (pola asuh otoriter) orang tua mengasuh anak dengan cara ketat dan keras. Ada juga orang tua yang mengasuh anaknya dengan cara (pola asuh demokratis) tegas namun anak tetap diberikan kesempatan untuk memilih. Anak selalu diberikan keleluasaan untuk melakukan sesuatu hal yang anak inginkan namun tetap dalam pengawasan dan arahan dari orang tua. Dan ada juga orang tua yang mengasuh anaknya dengan cara yang bebas (pola asuh permisif). Orang tua tidak peduli dan membiarkan apa saja yang anak lakukan asalkan anak senang, orang tua akan mengizinkan. Diantara ketiga pola asuh yang ada, pola asuh yang paling tepat digunakan untuk pembentukan perilaku keberagamaan anak yaitu pola asuh demokratis. Menggunakan pola asuh demokratis ini, anak akan selalu mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari orang tua maupun lingkungan sekitar, dengan begitu anak akan mudah diarahkan dalam melakukan sesuatu hal. Sejak kecil anak sudah diberikan pendidikan tentang keagamaan maka anak akan mempunyai dasar keagamaan yang kuat untuk kehidupan mendatang dan dapat berkembang menjadi anak yang mempunyai kepribadian yang baik. *Kedua* faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam pemebentukan perilaku





keberagaman anak pada keluarga *broken home* yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, dimana faktor pendukung dan penghambat juga mempunyai faktor internal yang datang dari diri orang tua itu sendiri, dan juga faktor eksternal yang datang dari luar diri orang tua. Mulai dari faktor internal yaitu, Pendidikan orang tua, Tingkat sosial ekonomi keluarga, Perhatian orang tua terhadap anak, Pengetahuan agama, Faktor lingkungan sekitar, Faktor adat istiadat atau norma kebiasaan. Semua faktor tersebut mempengaruhi pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak-anaknya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa’atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul “POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEBERAGAMAAN ANAK PADA KELUARGA *BROKEN HOME* DI DESA SURODADI KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin peneliti menyelesaikan studi S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Yasin Abidin, M. Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap peneliti.



4. Bapak H. Muthoin, M. Ag selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan.
5. Ibu Hj. Ely Mufidah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.
6. Para Dosen dan Staff Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.
8. Bapak Mahrozin sebagai Kepala Desa dan segenap jajaran kepengurusannya yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman penulisdan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.Aamiin.

Pekalongan, 27 Februari 2019

Peneliti

Af'idatus Sholiha
NIM.2021214461



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTAPEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Pola Asuh Orang Tua	
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	17
b. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua.....	18
c. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	22
d. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Orang Tua Dalam Mengasuh Anak.....	24
2. Pembentukan Perilaku Keberagamaan Anak	
a. Pengertian Perilaku	27
b. Pengertian Perilaku Keberagamaan	28
3. Keluarga <i>Broken Home</i>	
a. Pengertian Keluarga <i>Broken Home</i>	34
b. Faktor-faktor Penyebab Keluarga <i>Broken Home</i>	37
c. Perceraian dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Anak	41
B. Kajian Pustaka.....	44
C. Kerangka Berfikir.....	48



BAB III POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEBERAGAMAAN ANAK PADA KELUARGA *BROKEN HOMEDI* DESA SURODADI KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG.

A. Gambaran Umum Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	
1. Letak Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	51
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	53
3. Keadaan Penduduk di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	54
4. Keadaan Pendidikan dan Sosial Budaya di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	55
5. Sarana dan Prasarana Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	55
6. Keadaan Ekonomi Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	56
7. Keadaan Penduduk Keluarga Broken Homr di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	57
8. Keadaan Keagamaan di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	58
B. Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Anak pada Keluarga <i>Broken Home</i> di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	
1. Pola Asuh Otoriter.....	61
2. Pola Asuh Demokratif	64
3. Pola Asuh Permisif	66
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Anak pada Keluarga Broken Home di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	
1. Faktor Pendukung.....	70
2. Faktor Penghambat.....	74

BAB IV ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEBERAGAMAAN ANAK PADA KELUARGA *BROKEN HOME* DI DESA SURODADI KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG

A. Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Anak pada Keluarga <i>Broken Home</i> Di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	79
--	----



B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Anak pada Keluarga <i>Broken Home</i> Di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	103
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Batas Wilayah Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	51
TABEL 1.2	Bagan Struktur Organisasi Desa Bandung Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang	53
TABEL 1.3	Jumlah Penduduk Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	54
TABEL 1.4	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pendidikan Masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	55
TABEL 1.5	Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	56
TABEL 1.6	Klasifikasi Penduduk keluarga <i>broken home</i> Masyarakat Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu keluarga yang utuh atau lengkap terdiri dari seorang ayah, seorang ibu, dan anak. Ayah, ibu, anak mempunyai tugas dan fungsi masing-masing, jika pada terjadi tugas dan fungsi tidak berjalan dengan baik maka akan memunculkan suatu ketimpangan di antara anggota keluarga yang akan memicu pertentangan kepentingan atau konflik. Karena itu, setiap anggota keluarga perlu memahami tugas dan fungsinya, jika anggota keluarga tidak memahami tugas dan tanggung jawabnya secara baik, maka keluarga tersebut akan mengalami kendala dan gangguan dalam perjalanan kehidupannya. Keluarga demikian akan berhadapan dengan berbagai persoalan yang dapat meretakan hubungan kekeluargaan atau dinyatakan tidak harmonis. Sebaliknya, keluarga harmonis adalah kondisi keluarga yang anggotanya memahami dan mengerti terhadap tugas, fungsi dan tanggungjawabnya.¹

Keutuhan keluarga dan keserasian yang menguasai suasana di rumah merupakan salah satu faktor penting. Demikian pula tokoh ayah dan tokoh ibu sebagai pengisi hati nurani yang pertama harus melakukan tugas ini dengan penuh tanggung jawab dalam suasana kasih sayang antara pengasuh (orang tua) dengan yang diasuh (anak). Kesatuan ayah-ibu demikian pentingnya sebagai alas yang kuat dalam keluarga, sehingga

¹ Heryanto, “Pembinaan Keluarga Broken Home”, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi), No. 1, Vol. V, 2016, hlm. 38

bilamana kesatuan ini kurang kuat, dapat menyebabkan kegoncangan dalam keluarga dengan segala akibatnya, baik secara khusus dalam keluarga itu sendiri maupun dalam masyarakat.

Setiap hubungan antara individu akan selalu muncul konflik, tak terkecuali dalam hubungan keluarga. Konflik sering kali dipandang sebagai perselisihan yang bersifat permusuhan dan membuat hubungan tidak berfungsi dengan baik.² Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kasus pertikaian dalam keluarga yang berakhir dengan perceraian. Faktor-faktor ini antara lain, persoalan ekonomi, perbedaan usia yang besar, keinginan memperoleh anak putra (putri), dan persoalan prinsip hidup yang berbeda. Faktor lainnya berupa perbedaan penekanan dan cara mendidik anak, juga pengaruh dukungan sosial dari pihak luar, tetangga, sanak saudara, sahabat, dan situasi masyarakat yang terkondisi, dan lain-lain. Semua faktor ini menimbulkan suasana keruh dan meruntuhkan kehidupan rumah tangga.³

Sepasang suami istri harus memperhatikan kesatuan yang harmonis. Artinya kesatuan dalam bersikap terhadap anak. Kesatuan dalam hal sikap dan pandangan sangat penting bagi perkembangan anak. Perbedaan pandangan dan sikap, khususnya pada saat permulaan perkembangan anak akan kurang menguntungkan bagi perkembangan karakterologis anak. Perbedaan pandangan dan pendapat menyebabkan

² Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penemuan Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 99

³ Save M. Dagun, *Psikologi Keluarga (Peranan Ayah dalam Keluarga)*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2002), hlm. 114

anak terombang-ambing dan kehilangan arah. Kesatuan dalam hal pandangan dan pendapat dapat tercapai melalui kesatuan dan keserasian dalam pikiran.⁴

Menurut Kuhn dalam Habib Toha menyebutkan bahwa pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anak-anaknya. Sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain dari cara orang tua dalam menerapkan berbagai peraturan kepada anak, memberikan hadiah dan hukuman, dan dalam memberikan tanggapan kepada anak.⁵

Banyak kenakalan anak dan perbuatan pelanggaran lainnya yang ternyata bersumber pada keadaan keluarga, yaitu keadaan keluarga, suasana rumah yang tidak menyokong perkembangan mereka, sehingga mereka menjadi anak atau orang dewasa yang tidak bertanggung jawab dan melakukan perbuatan anti-sosial dan amoral.

J. J. Rousseau, sebagai salah seorang pelopor ilmu jiwa anak, mengutarakan pula betapa pentingnya pendidikan keluarga itu. Ia menganjurkan agar pendidikan anak-anak disesuaikan dengan tiap-tiap masa perkembangannya sedari kecilnya. Dalam buku, yang di beri judul *Emile*, dijelaskannya pendidikan-pendidikan manakah yang perlu diberikan kepada anak-anak mengingat masa-masa perkembangan anak itu.⁶

⁴ Psikologi untuk..., hlm. 18

⁵ Mahmud, Heri Gunawan, Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta Barat: Akademia Permata, 2013), hlm. 150

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 2000), hlm. 79

Hanna Djumhana Bastaman berpendapat bahwa fitrah manusia adalah suci dan beriman. Kecenderungan kepada agama adalah merupakan sifat dasar manusia, sadar atau tidak sadar manusia selalu merindukan Tuhan dan seterusnya. Sejak kelahirannya manusia telah diciptakan Allah membawa potensi keberagamaan yang benar, (tauhid), atau dengan kata lain melalui fitrah dalam diri manusia terdapat sejenis bawaan potensi dasar, yang berisi keyakinan terhadap Allah swt, yang disebut religius instinct (naluri keberagamaan).⁷

Pendidikan agama islam dalam kehidupan manusia sangatlah penting, hal ini sangat berpengaruh pada pola tingkah laku seseorang. Tapi pada kenyataannya pada saat sekarang ini banyak penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan khususnya dikalangan remaja, ini diakibatkan kurangnya pendidikan agama islam yang diajarkan dalam keluarga.

Kenakalan anak-anak dapat disebabkan oleh bermacam-macam sebab. Sebab kenakalan dapat kita kelompokkan dalam (1) Kerusakan pada otak dan (2) pengaruh keadaan lingkungan dan asuhan yang tidak sesuai atau kurang baik.⁸ Kenakalan remaja yang terjadi pada saat sekarang ini diakibatkan oleh kurangnya pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam keluarga dan mengakibatkan perilaku dan tingkah laku remaja yang

⁷ Asnelly Ilyas, “Pembinaan Perkembangan Keberagamaan Anak Usia Dini”, (IAIN Batusangkar: Ta’dib), No. 2, Vol. XII, 2009, hlm. 187

⁸ Moeljono Notoedirjo. Latipun, *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), hlm. 185

menjadi tidak baik atau melakukan penyimpangan-penyimpangan seperti, mabuk-mabukan, tawuran, narkoba, seks bebas dan lain-lain.

Maka disinilah peran penting dari pendidikan agama islam haruslah diajarkan kepada anak-anak remaja, peran orang tua dalam mengajarkan pendidikan agama islam sangat dibutuhkan dalam membentuk kepribadian remaja tersebut. Perhatian dan bimbingan yang selalu terarah pada remaja akan memegang peranan yang penting dalam menerapkan pendidikan agama islam.

Begitu pula di Desa Surodadi ada banyak masalah dalam keluarga yang mengakibatkan pada perceraian. Dimana perceraian tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, yang akan menjadi korban atau imbas dari masalah orang tua adalah anak-anaknya. Perceraian atau masalah dalam keluarga menjadikan minimnya bimbingan dan perhatian tentang pendidikan agama islam terhadap anak-anaknya, sehingga menyebabkan perilaku keseharian atau kepribadian anak yang jauh dari kata baik.

Adapun alasan yang mendorong peneliti untuk memilih judul di atas adalah:

1. Semakin banyaknya masalah yang muncul di dalam sebuah keluarga yang menjadikan pendidikan anak menjadi kurang diperhatikan yang berdampak pada kepribadian anak itu sendiri.
2. Kurangnya pembinaan pendidikan agama di lingkungan keluarga *broken home*.

3. Masih banyaknya kenakalan di kalangan remaja, akibat kurangnya remaja memiliki kepribadian baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua keluarga *broken home* dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua keluarga *broken home* dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua keluarga *broken home* dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung orang tua keluarga *broken home* dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, peneliti membagi kegunaan penelitian ini menjadi dua poin, yaitu:

1. Secara Teoritis

Sebagai khasanah ilmu pengetahuan tentang pola asuh orang tua dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak pada keluarga *broken home*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Anak
 - Meningkatkan perilaku keberagamaan anak menjadi lebih baik.
- b. Bagi Orang tua
 - Sebagai pedoman dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak.
- c. Bagi Masyarakat
 - Sebagai informasi dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak.

E. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode mutlak diperlukan karena merupakan cara yang teratur untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksud. Metode ini diperlukan guna mencapai tujuan yang sempurna dan memperoleh hasil secara optimal.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹ Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan

⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.4



memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.¹⁰

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif mendiskripsikan tentang pola asuh orang tua dalam pembentukan perilaku keberagaman anak pada keluarga *broken home* di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan peneliti merupakan kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya, sehingga peneliti menganalisis data dalam bentuk aslinya.¹¹

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

a. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.250

¹¹ *Prosedur Penelitian*....hlm.11

kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

3. Sumber Data

Dalam data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber data sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.

Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang pola asuh orang tua dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak pada keluarga *broken home* di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah keluarga *broken home* di Desa Surodadi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya terdiri dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi. Diantaranya buku-buku literatur yang berhubungan dengan internet, majalah, dokumen pribadi dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini serta data yang didapatkan dari anak, keluarga/kerabat, dan tokoh masyarakat di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung¹².

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan Data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan catatan dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi atau pengamatan

¹²Nasution.S, *Metode Research*, Jakarta:Bumi Aksara, 2004

merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹³ Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak pada keluarga *broken home* di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴ Penulis mencari sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber & bahasanya. Sebagai penulis memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penulis atau disebut pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*).¹⁵

Wawancara mendalam digunakan dalam rangka untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak pada keluarga *broken home* di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Dalam wawancara tersebut peneliti tulis ulang

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220

¹⁴ *Metode Penelitian...*, hlm.135

¹⁵ Mulyatna Dedy, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004), hlm.187

pada transkrip wawancara. Sedangkan yang menjadi objek interview ini adalah pejabat setempat, orang tua, anak dan kerabat.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sesuatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian.¹⁶ Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan.¹⁷

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan metode analisis sintesis, yaitu metode yang berdasarkan pendekatan rasional dan logis terhadap sasaran pemikiran secara induktif, yaitu metode berfikir yang bertitik tolak pada data-data yang memiliki unsur-unsur kesamaan sehingga dapat digeneralisasikan menjadi alur kesimpulan yang bersifat umum.¹⁸ Proses analisis data interaktif Miles dan Huberman, dapat meliputi tiga proses, yaitu:

a. Proses Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, atau pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192

¹⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 164

¹⁸ Risingarimbun, *Metodologi Reseach*. (Yogyakarta: UGM press, 1979), hlm. 37

di lokasi penelitian. dengan adanya reduksi data, maka dapat diseerhanakan dengan membuang data-data yang tidak berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

b. Proses Penyajian Data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Adapun penyajian yang baik merupakan suatu cara pokok bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian data adalah bentuk matriks, grafis, jaringan, bagan, dan sebagainya. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih. Proses penyajian data dari manajemen pendidikan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

c. Proses Menarik Kesimpulan

Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Bagi peneliti yang berkompeten akan mampu menangani kesimpulan tersebut dengan cara longgar, tetap terbuka, dan skeptis. Akan tetapi, kesimpulan yang sudah disediakan dari mula belum jelas,

kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kuat. Dengan adanya proses menarik kesimpulan maka dapat memilih data-data yang penting menjadi lebih rinci.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek dan sebelumnya masih remeng-remeng atau justru masih gelap sehingga diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau hubungan interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi dalam bagian-bagian, tiap bagian terdiri dari bab-bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang saling berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis.

Adapun sistematika penelitian skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Moto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Gambar.

2. Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I: **Pendahuluan**, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁹ *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hlm. 308-312

Bab II: Landasan Teori Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Anak Pada Keluarga *Broken Home* Di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Sub bab pertama berisi tentang pengertian pola asuh, Macam-Macam pola asuh, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, hal-hal yang perlu diperhatikan orang tua dalam mengasuh anak. Sub bab kedua berisi tentang pengertian perilaku, pengertian perilaku keberagamaan. Sub bab ketiga berisi tentang pengertian keluarga *broken home*, faktor-faktor penyebab keluarga *broken home*, perceraian dan pengaruhnya terhadap perkembangan anak.

Bab III: Data Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Anak Pada Keluarga *Broken Home* Di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang, yang berisi: Gambaran Umum Desa Surodadi kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Yang terdiri dari: letak desa, struktur organisasi pemerintahan desa, keadaan penduduk, keadaan pendidikan dan sosial budaya, sarana dan prasarana, keadaan ekonomi, kondisi keagamaan, macam-macam pola asuh orang tua dan faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak pada keluarga *broken home* Di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

Bab IV: Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Anak Pada Keluarga *Broken Home* Di

Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Dengan sub bab pertama Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Pada Keluarga Broken Home Di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Pada sub bab kedua faktor pendukung dan penghambat Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Pada Keluarga Broken Home Di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

Bab V: **Penutup**, yang meliputi simpulan dan saran. kemudian diikuti dengan daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari permasalahan yang ada dari skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak pada keluarga *broken home*, yaitu orang tua mempunyai kewajiban untuk mengasuh, mendidik, dan mengarahkan anak yang sesuai dengan ajaran agama, agar anak tumbuh menjadi manusia yang baik hatinya, baik akhlaknya dan juga anak dapat bermanfaat untuk sesama. Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan, ada beberapa macam pola asuh yang orang tua terapkan kepada masing-masing anaknya. Yang pertama (pola asuh otoriter) orang tua mengasuh anak dengan cara ketat dan keras. Apabila anak tidak menuruti orang tua maka anak akan diberi hukuman secara fisik. Ada juga orang tua yang mengasuh anaknya dengan cara (pola asuh demokratis) tegas namun anak tetap diberikan kesempatan untuk memilih. Anak selalu diberikan keleluasaan untuk melakukan sesuatu hal yang anak inginkan namun tetap dalam pengawasan dan arahan dari orang tua. Dan ada juga orang tua yang mengasuh anaknya dengan cara yang bebas (pola asuh permisif). Orang tua tidak peduli dan membiarkan apa saja yang anak lakukan asalkan anak senang, orang tua akan mengizinkan. Diantara ketiga pola asuh yang ada, pola asuh yang paling tepat digunakan

untuk pembentukan perilaku keberagamaan anak yaitu pola asuh demokratis. Menggunakan pola asuh demokratis ini, anak akan selalu mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari orang tua maupun lingkungan sekitar, dengan begitu anak akan mudah diarahkan dalam melakukan sesuatu hal. Sejak kecil anak sudah diberikan pendidikan tentang keagamaan maka anak akan mempunyai dasar keagamaan yang kuat untuk kehidupan mendatang dan dapat berkembang menjadi anak yang mempunyai kepribadian yang baik.

2. Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak pada keluarga *broken home* ada faktor pendukung dan faktor penghambat, dimana faktor pendukung dan penghambat juga mempunyai faktor internal yang datang dari diri orang tua itu sendiri, dan juga faktor eksternal yang datang dari luar diri orang tua. Mulai dari faktor internal yaitu, Pendidikan orang tua, jika orang tua mempunyai pengalaman pendidikan yang tinggi maka orang tua akan faham bagaimana cara mengasuh anak dengan baik namun jika sebaliknya maka orang tua akan mengasuh anak dengan asal-asalan. Tingkat sosial ekonomi keluarga, ketika orang tua dalam keadaan ekonomi yang mencukupi maka perhatian terhadap anak akan maksimal, namun jika sebaliknya orang tua akan fokus terhadap pekerjaannya, dan anak tidak diperhatikan. Perhatian orang tua terhadap anak, jika orang tua selalu perhatian kepada anak maka anak kehidupan anak juga akan terarah namun jika orang tua tidak perhatian



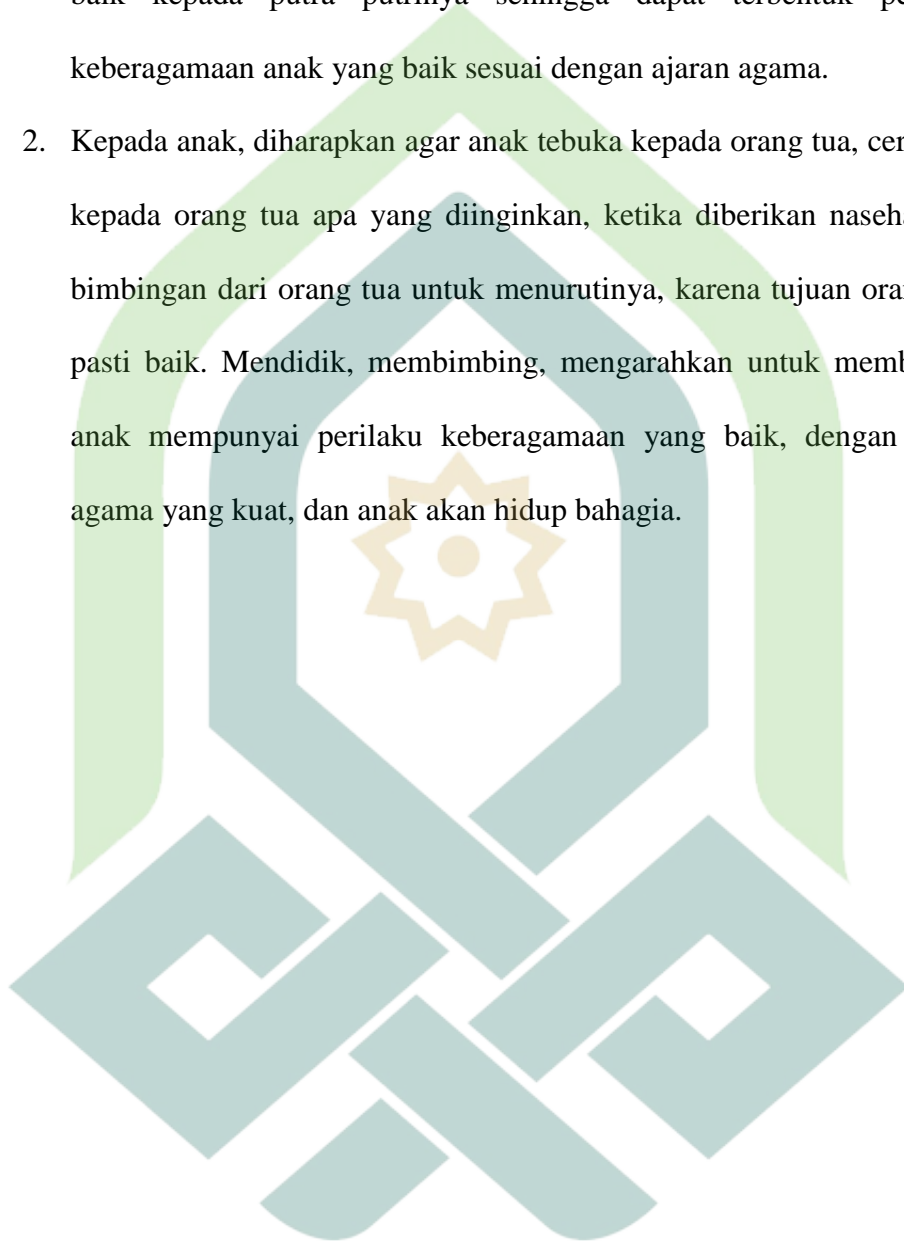
kepada anak, maka anak juga akan hidup semau mereka yang tak terarah. Pengetahuan agama yang dimiliki oleh orang tua, jika orang tua memiliki pengetahuan agama yang kuat maka anak juga akan dididik dengan pendidikan agama yang kuat namun jika sebaliknya maka anak tidak akan mempunyai dasar kebergamaan yang kuat. Dan untuk faktor eksternal nya yaitu, Faktor lingkungan sekitar, jika anak hidup dalam lingkungan yang baik maka anak juga akan tumbuh menjadi orang yang baik, namun jika anak terbiasa hidup dalam lingkungan yang tidak baik (menuju hal yang negatif) maka anak juga akan ikut masuk kedalam hal yang tidak baik. Faktor adat istiadat atau norma kebiasaan. Jika anak dibiasakan untuk melakukan hal baik maka anak juga akan terarah dalam kehidupan yang baik jika sebaliknya maka anak akan terbiasa melakukan hal tidak baik. Semua faktor tersebut sangat mempengaruhi pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak-anaknya.

B. Saran

1. Kepada Orang tua, hendaknya selalu berusaha memberikan perhatian, bimbingan dan sikap baik kepada anak-anaknya. Karena orang tua adalah cermin bagi anak-anak sehingga sebisa mungkin orang tua harus menunjukkan sikap sabar, bersahabat dan penuh kasih sayang. Meskipun ada banyak masalah, orang tua harus selalu semangat dalam mendidik anak dengan baik, karena itu akan menjadi cerminan untuk anak. Orang tua sebagai pendidik utama dan pembina pribadi pertama

anak, diharapkan senantiasa menanamkan pendidikan akhlak dengan baik kepada putra putrinya sehingga dapat terbentuk perilaku keberagamaan anak yang baik sesuai dengan ajaran agama.

2. Kepada anak, diharapkan agar anak terbuka kepada orang tua, ceritakan kepada orang tua apa yang diinginkan, ketika diberikan nasehat dan bimbingan dari orang tua untuk menurutinya, karena tujuan orang tua pasti baik. Mendidik, membimbing, mengarahkan untuk membentuk anak mempunyai perilaku keberagamaan yang baik, dengan bekal agama yang kuat, dan anak akan hidup bahagia.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abd. Rahman. 2002. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Aini, Lutfiah Nur. 2014. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Di RW V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo". Sidoarjo: *Dalam Jurnal Keperawatan & Kebidanan - Stikes Dian Husada Mojokerto*.
- A. Juntika Nurihsan, Mubiar Agustin. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ancok, Djamaludin. 2001. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ayu A, Delfriana. 2016. Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri Remaja Dan Perilaku Seksual. (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Jurnal JUMANTIK), Vol. 1, No.1.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Dagun, Save M. 2002. *Psikologi Keluarga (Peranan Ayah dalam Keluarga)*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Djamaluddin, Mohammad. 1995. *Relegiusitas dan Stres Kerja pada Polisi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Efendi, Satria. 2004. *Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer*. Jakarta: Kencana
- Fatchurahman. "Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh



- Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja”. Malang: *Dalam Jurnal Psikologi Indonesia*). Vol. I, No. 2, 2012
- Farieska Fellasari, Yuliana Intan Lestari. 2016. Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Kematangan Emosi Remaja. (Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: *Jurnal Psikologi*). Volume 12, Nomor 2.
- Haesty Mulyana R.D, Santi E Purnamasari. “Hubungan Antara Harga Diri dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Dari Keluarga Broken Home”, (Universitas Muhammadiyah Purwokerto: *Jurnal Nasional Psycho Idea*, No. 2, Vol.8, 2010
- Heryanto. 2016. “Pembinaan Keluarga Broken Home”. *Dalam Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
- Ilyas, Asnelly. 2009. “Pembinaan Perkembangan Keberagamaan Anak Usia Dini”. IAIN Batusangkar: Ta’dib.
- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Latipun, Moeljono Notoedirjo. 2005. *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lexy. J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*.



Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahmud, Heri Gunawan, Yuyun Yulianingsih. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta Barat: Akademia Permata.

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muyatna, Dedy. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung:

PT.Remaja Rosdakarya

Nashih Ulwan, Abdullah. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jilid I, terjemahan Jamaluddin Miri. Jakarta: Pustaka Amani.

Nasution S. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nur Aini, Lutfiah “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kenakalan*

Remaja Di RW V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo”,

(Sidoarjo: Jurnal Keperawatan & Kebidanan - Stikes Dian Husada Mojokerto), No. 1, Vol. VI, 2014

Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung.

Rahman, Abdul. 2012 ” Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam, Epistemologi”



- Ramayulis. 2011. *Psikologi Agama*. Edisi Revisi. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Risingarimbun. 1979. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM Press
- Shohib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Cet. 1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholehudin. M. Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: STAIN press
- STAIN Pekalongan. 2003. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- S. Willis, Sofyan. 2011. *Konseling Keluarga (Family Conseling)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Agus. 2012 *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Instrumen Wawancara
LAMPIRAN 2	Hasil Wawancara
LAMPIRAN 3	Hasil Observasi
LAMPIRAN 4	Catatan Lapangan
LAMPIRAN 5	Surat Bukti Penelitian
LAMPIRAN 6	Penunjukan Pembimbing

RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Afidatus Sholiha

Nim : 2021 214 461

TTL : Batang, 23 Maret 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dk. Sidorejo Ds. Surodadi RT 01 RW 01 Kec. Gringsing
Kab. Batang

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ridwan

Pekerjaan : Karyawan Pabrik

Nama Ibu : Khuzaemah

Pekerjaan : Guru

Alamat : Dk. Sidorejo Ds. Surodadi RT 01 RW 01 Kec. Gringsing
Kab. Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2002 - 2008 : SDN Surodadi Gringsing Batang
2. Tahun 2008 - 2011 : MTs NU Nurul Huda Semarang
3. Tahun 2011 - 2014 : MA NU Nurul Huda Semarang
4. Tahun 2014 - 2019 : IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Februari 2019



AF'IDATUS SHOLIHA
NIM. 2021 214 461



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **AF'IDATUS SHOLIHA**
NIM : **2021214461**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU
KEBERAGAMAAN ANAK PADA KELUARGA *BROKEN HOME* DI DESA
SURODADI KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



AF'IDATUS SHOLIHA
NIM. 2021214461

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

